

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan nelayan di Kelurahan Leato Utara dan Kelurahan Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo, yaitu : Rata-rata kondisi kesejahteraan nelayan di Kelurahan Leato Utara berada pada tingkat kesejahteraan sedang dimana jumlahnya yakni 93 KK atau 86,91%. Selain itu di Kelurahan Leato Utara juga masih terdapat beberapa nelayan yang tergolong dalam tingkat kesejahteraan rendah yakni sekitar 14 KK atau 13,08 %. Rata-rata kondisi kesejahteraan nelayan di Kelurahan Leato Selatan berada pada tingkat kesejahteraan sedang dimana jumlahnya yakni 342 KK atau 86 %. Selain itu di Kelurahan Leato Selatan juga masih terdapat beberapa nelayan yang tergolong dalam tingkat kesejahteraan rendah yakni sekitar 54 KK atau 14 %.

5.2 Saran

Saran yang dapat saya sampaikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pemerintah harus lebih memperhatikan kondisi keluarga nelayan di dua Kelurahan tersebut, karena di dua Kelurahan tersebut masih terdapat nelayan yang tergolong dalam tingkat kesejahteraan rendah.
2. Pemerintah perlu memberdayakan istri-istri nelayan dalam mengelola hasil laut menjadi suatu olahan yang menguntungkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan.

3. Pemerintah harus membuka koperasi nelayan di dua kelurahan tersebut agar para nelayan tersebut bisa mengembangkan usaha perikanan mereka sehingga bisa meningkatkan pendapatan para nelayan.
4. Sebagai pembuat kebijakan pemerintah harus bisa memantau harga bahan bakar minyak, karena kendala utama para nelayan di Kelurahan Leato Utara dan Kelurahan Leato Selatan adalah harga bahan bakar minyak yang tidak stabil dan hal tersebut berdampak terhadap pendapatan para nelayan.
5. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar penelitian ini bisa lebih dikembangkan dan ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S. 2010. Peran Komunikasi Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, (8):1
- Arief, Muchlisin, dkk. 2011. Kajian Perubahan Garis Pantai Menggunakan Data Satelit Landsat di Kabupaten Kendal. *Jurnal Penginderaan Jauh*, 8:73.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2005. *Indikator Keluarga Sejahtera* (Online. <http://www.bps.go.id/>)
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kecamatan Dumbo Raya Dalam Angka 2016*. BPS Kota Gorontalo.
- BIG. 2015. Peran Informasi Geospasial dalam Pembangunan Indonesia Sebagai Poros Maritim. Bakosurtanal.go.id.
- Dauhan, Stefani Kristie, dkk. 2013. Analisis Karakteristik Gelombang Pecah Terhadap Perubahan Garis Pantai Di Atepi Oki. *Jurnal Sipil Statik*, 1(12):784.
- Direktorat Pengukuran Dasar Deputi Bidang Survei, Pengukuran Dan Pemetaan .2011. *Aplikasi Gis Untuk Pembuatan Peta Indikatif Batas Kawasan Dan Wilayah Administrasi*. Badan Pertanahan Nasional. Jakarta.
- Fajriadi, dkk. 2013. Analisis Probabilitas Kemiskinan Nelayan di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi* (1):24.
- Hamdani, Haris, Dkk. 2013. Faktor Penyebab Kemiskinan Nelayan Tradisional. *Artikel Ilmiah*. Halaman 5. Jember.
- Handayani, Dewi, dkk. 2005. Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*: 109.
- Hutabarat, Sahala, dkk. 2008. *Pengantar Oseanografi*. Jakarta. UI Press.
- Lasabuda, Ridwan. 2013. Pembangunan Wilayah Pesisir Dan Lautan Dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(2): 96.
- Lumbantoruan, Walbiden. 2001. Pendekatan Geografi Sebagai Ciri Khas Ilmu Geografi. *Jurnal Pendidikan Science*, 25(3):30-33.
- Natalia , Mita, dkk. 2014. Kajian Kemiskinan Pesisir Di Kota Semarang . *Jurnal Teknik PWK*, 3(1):51

- Pasca Sari, Desi Sri. 2010. Ekosistem Pesisir. *Jurnal Saintech* 02 (3):9.
- Razali , Ivan. 2004. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dan Laut. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, 3(2):62.
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No. 3796. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 4967. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Retnowati , Endang. 2011. Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural. *Jurnal Perspektif*, 16(3):155.
- Salim, Abdul Rasyid, dkk. 2011. Kajian Pemanfaatan Ruang Kawasan Pesisir Kabupaten Bone Bolango Yang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1):40.
- Sari, Indah Permata . Pengaruh Tayangan “Orang Pinggiran” Di Trans 7 Terhadap Sikap Empati Masyarakat Di Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3(3) :32.
- Sugiharto, Eko. 2007. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik. *Jurnal Ekonomi Perikanan* (4):33-34.
- Sukmawardhana, Nugroho, dkk. 2013. Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Alat Tangkap Gill Net Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* 2(4):40-49.
- Sunarti, Euis. 2006. *Indikator Keluarga Sejahtera : Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya*. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.
- Wahyudi, dkk. 2009. Analisa Kerentanan Pantai di Wilayah Pesisir Pantai Utara Jawa Timur. *Jurnal Wilayah Pesisir*, 1:1.
- Widodo, Slamet. 2011. Strategi Nafkah Berkelanjutan Bagi Rumah Tangga Miskin Di Daerah Pesisir. *Makara, Sosial Humaniora* (15):11.